

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan melakukan analisis menggunakan teori konstruksi Peter L. Berger dan Thomas Luckman, novel “Di Antara Shaf Malaikat” karya Muhammad Budi Anggoro mengandung pesan dakwah berupa akidah, syariah, dan akhlak. Pesan dakwah ini terdapat dalam teks novel berupa narasi dan dialog. Pesan akidah yaitu keimanan pada Allah SWT yang ditunjukkan dengan keputusan Hanif menjadi muallaf dan masuk Islam. Hanif menemukan hidayah setelah melakukan salat tahajut.

Pesan syariah yang terkandung dalam novel “Di Antara Shaf Malaikat” adalah zikir, salat, sedekah, dan taubat. Zikir dan salat ditunjukkan oleh Hanif dan tokoh lain yaitu Pak Trimo, Bu Trimo, Listyani, dan Salamun. Sedekah yang dilakukan adalah membelikan Al-Qur’an untuk musala, mengajar mengaji, dan menggelar pengajian rutin. Taubat dilakukan Hanif setelah melakukan dosa besar.

Pesan akhlak yang terkandung dibagi menjadi dua, yaitu akhlak mahmudah (terpuji) dan akhlak mazmumah (tercela). Akhlak mahmudah adalah pantang menyerah, sabar, tawakal, ikhlas, menerima keterbatasan hidup, semangat dalam mengejar ilmu, bersyukur atas nikmat yang diberikan Allah SWT, dan taat beribadah. Akhlak mazmumah adalah malu yang berlebihan, mengeluh dengan keadaan, menyalahgunakan uang SPP, meremehkan orang lain, mengejek orang lain, minum minuman keras, berbuat maksiat, melakukan pemaksaan pada seseorang, dan kehilangan kendali atas dirinya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian, pesan yang disampaikan pada penulis novel adalah hendaknya karya-karya yang dihasilkan lebih banyak pesan-pesan dakwah dan dibuat tidak terlalu mencolok, agar pembaca novel tidak bosan membaca dan tidak merasa digurui. Kepada pembaca novel, hendaknya memperbanyak novel bacaan yang mengandung pesan dakwah. Hal positif yang terkandung dalam novel dapat dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari dan hal negatif dapat ditinggalkan.